BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama & Tahun & Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Hanafi et al. (2025) Analisis Rasio Likuiditas & Solvabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (2019-2023)	Kuantitatif deskriptif analisis rasio	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat Rasio Likuiditas pada periode 2019–2023 mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang menempatkan kinerja keuangan BRI dalam kategori baik. Selain itu, tingkat Rasio Solvabilitas pada periode yang sama menunjukkan bahwa BRI mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya, mencerminkan solvabilitas yang solid serta kinerja keuangan yang tergolong baik.
2.	Nisa & Priyanto. (2021) Analisis Rasio Likuiditas Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kineraja Keuangan Pt Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2011-2020	Menggunaka metode deskriptif kuantitatif yaitu melakukan penelitian dan pembahasan berdasarkan teori-teori dan penelitian yang sama mendahuluinya yang menggambarkan keuangan perusahaan yaitu Analisis Rasio	Hasil penelitian ini menunjukan Pada pengukuran 1. *Current ratio* dengan total rata-rata 86,42% ,kinerja keuangan dinyatakan sehat karena melebihi standar industry bank. 2. penggukuran *Primary Ratio* dengan rata-rata 13,53% maka kinerja keuangan dinyatakan sehat karena melebihi standar yang ditetapkan, sedangkan pada rasio *Secondary risk ratio* dengan rata-rata 13,06% dinyatakan kurang sehat

		Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas.	karena kurang dari standar yang ditetapkan 3 Pada pengukuran ROA dengan total rata-rata 3,57% maka kinerja keuangan dinyatakan sehat karena melebihi standar industri yang ditetapkan, sedangkan pada rasio ROE dengan total rata-rata 21,17% maka kinerja keuangan dinyatakan sehat karena melebihi standar yang ditetapkan.
3.	Satar, M. (2018). Pengaruh Solvabilitas (*Debt To Asset Ratio*) Dan Likuiditas (*Cash Ratio*) Terhadap Rentabilitas (*Return On Equity*) Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Dayeuhkolot Cabang Majalaya Periode Triwulan 2015-2016. Akurat| Jurnal Ilmiah Akuntansi Fe Unibba, 9(3), 87-105.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif verifikatif dan pendekatan kuantitatif.	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukan bahwa nilai signifikansi uji-f sebesar 0,016 lebih kecil dari 0,05 maka keputusan yangdiambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Solvabilitas (X1) dan Likuiditas (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas (Y).
4.	Nisa, I., & Priyanto, A. A. (2021). Analisis Rasio Likuiditas Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kineraja Keuangan Pt Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2011-2020. Jurnal Semarak, *4*(3), 55-69.	Metode penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif yaitu melakukan penelitian dan pembahasan berdasarkan teori-teori dan penelitian yang sama mendahuluinya yang menggambarkan keuangan perusahaan yaitu Analisis Rasio Likuiditas, Rasio	Hasil dalam riset ini merupakan hasil Analisis Kinerja keuangan yang diukur lewat Rasio Likuiditas dengan memakai *Current ratio*, *Cash ratio*, LDR dan LAR dinyatakan sehat karena bisa lebih dari Standar Industri Bank Indonesia, sedangkan pada Rasio Solvabilitas dengan menggunakan *Primary Ratio*,DAR,CAR dinyatakan sehat sebaliknya *Secondary Risk Ratio* dikatakan kurang sehat sebab kurang dari standar industri Bank

		Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas yang dinyatakan dalam bentuk data-data yang bersifat angka.	Indonesia, serta pada Analisis Rasio Profitabilitas dengan memakai ROA, ROE, NIM dinyatakan sehat, sebaliknya pada nilai BOPO dinyatakan kurang sehat sebab melebihi standar kentuan Bank Indonesia.
5.	Saputra, R., Febriani, T., Fajri, A., & Hanifa, R. (2024). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2018-2022. Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN), 2(2), 577-596.	Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Jenis data yang diperlukan dalam analisis antara lain; laporan keuangan berupa laporan laba/rugi, laporan neraca. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian analisis deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi pustaka, teknik yang digunakan adalah analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki dana yang cukup untuk menutupi utangnya tanpa harus melikuidasi aset.Rasio likuiditas, termasuk *current ratio, quick ratio*, dan *cash ratio*, menunjukkan tren peningkatan meskipun tidak signifikan.

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

Beberapa persamaan dengan penelitian terdahulu, terutama dari segi objek, variabel, dan pendekatan yang digunakan. Seluruh penelitian sama-sama menggunakan objek PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan variabel

likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas sebagai indikator kinerja keuangan. Selain itu, pendekatan yang digunakan juga serupa, yaitu pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Tujuan penelitian pun sejalan, yaitu untuk menganalisis kondisi serta hubungan antar rasio keuangan dalam menilai kinerja perusahaan perbankan.

Terdapat beberapa perbedaan yang menjadi keunggulan penelitian ini dibandingkan penelitian terdahulu. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda yang bersifat eksplanatif untuk menguji pengaruh secara langsung antar variabel, sedangkan sebagian besar penelitian terdahulu hanya menggunakan analisis deskriptif. Selain itu, periode penelitian yang digunakan lebih terbaru, yaitu 2020–2024, sehingga mampu memberikan gambaran kondisi terkini. Dari segi hasil, penelitian ini menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan solvabilitas berpengaruh signifikan, yang menunjukkan adanya perbedaan temuan (research gap) dibandingkan penelitian sebelumnya yang cenderung menyatakan kedua variabel berpengaruh atau berada dalam kondisi sehat.

2.2 Landasan Teori

2.2 1 Pengertian Likuiditas

Menurut Prihadi Toto (2013:171), likuiditas (*liquidity*) adalah kemampuan suatu bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, terutama kewajiban kepada nasabah dan pihak lain, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kewajiban jangka pendek pada bank biasanya meliputi giro, tabungan, deposito yang jatuh tempo, serta kewajiban lainnya yang harus dibayarkan dalam waktu satu tahun.

Likuiditas menjadi aspek penting dalam manajemen bank karena bank harus selalu memiliki aset likuid yang cukup untuk menutup penarikan dana oleh nasabah tanpa mengganggu operasional bank. Rasio likuiditas ini biasanya dihitung dengan memperhatikan aset lancar bank, seperti kas, giro pada bank sentral, dan surat berharga yang mudah dicairkan, dibandingkan dengan kewajiban lancar, seperti simpanan nasabah yang dapat ditarik sewaktu-waktu.

Prihadi Toto (2013:178) menjelaskan bahwa rasio cepat (*Quick Ratio*) atau rasio likuiditas cukup populer karena mudah dihitung dan intuitif, sehingga mudah dipahami. Dalam konteks bank, rasio ini menunjukkan seberapa besar aset likuid bank dapat menjamin pembayaran kewajiban jangka pendek kepada deposan. Semakin tinggi rasio likuiditas, semakin aman posisi bank dalam memenuhi kewajibannya.

Rumus yang umum digunakan untuk menghitung rasio likuiditas bank antara lain:

$$LDR = \left(\frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}}\right) \times 100\%$$

2.2.2 Pengertian Solvabilitas

Menurut Subramanyam (2010:81), solvabilitas (*solvency ratio*) mengukur kemampuan suatu bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Bank yang tidak solvabel adalah bank yang total kewajibannya lebih besar dibandingkan total asetnya. Rasio ini menilai likuiditas jangka panjang (*long-term liquidity*) bank dan memfokuskan pada struktur modal dan kewajiban bank.

Solvabilitas (*solvency*) biasanya dihitung sebagai perbandingan antara total kewajiban jangka panjang dengan ekuitas bank. Rasio ini menjadi indikasi efisiensi

operasional bank serta pembagian risiko antara pemilik modal bank (*shareholders*) dan kreditor (*lenders*). Para analis dan investor menggunakan rasio ini untuk menilai seberapa besar risiko bank dalam menghadapi kewajiban jangka panjang jika dibandingkan dengan modal yang dimiliki.

Menurut Prihadi Toto (2014:263), "rasio ini merupakan perbandingan antara total kewajiban jangka panjang bank dan ekuitasnya. Semakin tinggi rasio ini, semakin tinggi risiko kebangkrutan bank. Rasio ini sangat populer penggunaannya".

Rumus yang umum digunakan adalah:

$$CAR = \left(\frac{\text{Total Modal}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}}\right) \times 100\%$$

2.2.3 Pengertian Profitabilitas

Menurut Kasmir (2012:202), profitabilitas (*profitability*) menunjukkan kemampuan suatu bank dalam menghasilkan laba dari aset yang digunakan. Profitabilitas merupakan salah satu rasio terpenting di antara berbagai rasio keuangan, karena mengukur efisiensi bank dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.

Net profit margin tidak memperhitungkan penggunaan aset secara keseluruhan, sedangkan rasio perputaran aset (*asset turnover ratio*) tidak memperhitungkan profitabilitas dalam kegiatan operasional bank. Namun, profitabilitas (*profitability*) mampu mengatasi kedua kelemahan tersebut dengan memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja keuangan bank.

Menurut Subramanyam (2010:84), rasio ini mengukur kemampuan bank menghasilkan laba bersih (*net income*) berdasarkan jumlah aset tertentu.

Profitabilitas juga sering disebut sebagai ROI (*Return on Investment*). Rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen aset (*asset management efficiency*), yang berarti bank mampu mengelola asetnya secara optimal untuk menghasilkan keuntungan.

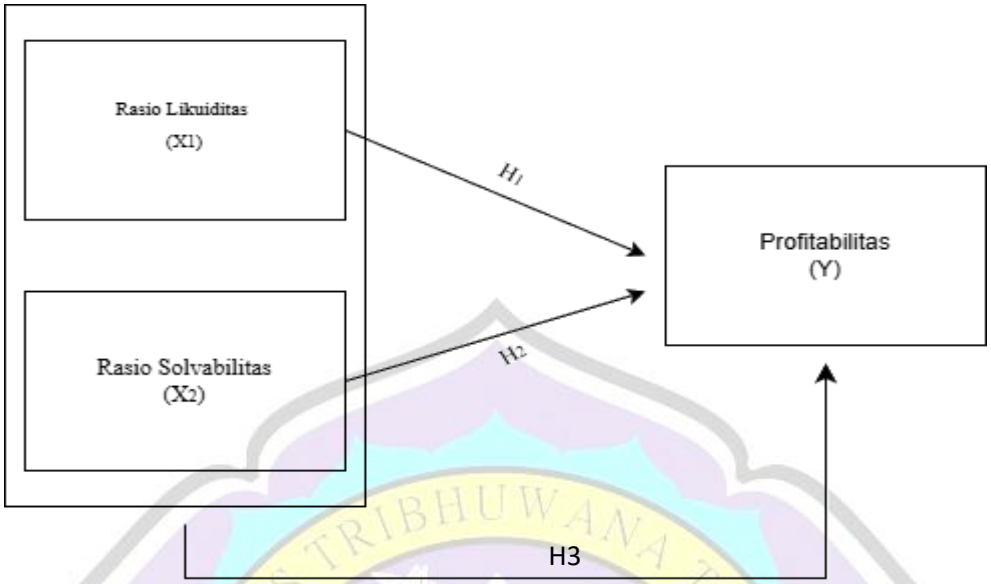
Rumus yang umum digunakan untuk menghitung profitabilitas bank adalah:

$$ROA = \left(\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}\right) \times 100\%$$

2.4 Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas dapat digambarkan skema paradigma penelitian sebagai berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



2.5 Hipotesis

Berdasarkan penjelasan di atas dan berdasarkan kerangka pemikiran yang ada, maka peneliti mencoba merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1 : Diduga Terdapat Pengaruh signifikan Likuiditas Terhadap Profitabilitas BRI.

H2 : Diduga Terdapat Pengaruh signifikan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas BRI.

H3 : Diduga Terdapat Pengaruh signifikan Likuiditas dan Solvabilitas Secara Simultan Terhadap Profitabilitas BRI.